

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian hubungan kemampuan berpikir logis dengan pemahaman konsep siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dengan pemahaman konsep siswa. Besarnya korelasi yaitu termasuk kategori moderat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,544. Dari persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 6,65 + 0,69X$, dapat terlihat bahwa peningkatan kemampuan berpikir logis diikuti dengan peningkatan pemahaman konsep siswa.

Nilai koefisien determinasi adalah 29,59 %. Hal ini berarti kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap pemahaman konsep siswa adalah sebesar 29,59 %. Dengan demikian masih terdapat sekitar 70,41% lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai hubungan kemampuan berpikir logis dengan pemahaman konsep, terdapat beberapa saran yaitu:

1. *Bagi siswa*, kemampuan berpikir dalam hal ini mengoperasikan kemampuan berpikir abstrak menunjang untuk memahami konsep-konsep dalam sains

sehingga diharapkan siswa dapat terus mengembangkan kemampuan berpikirnya dari waktu ke waktu.

2. *Bagi guru*, kemampuan berpikir siswa dapat mempengaruhi siswa dalam memperoleh pemahaman konsep yang utuh, sehingga guru dalam memilih model pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat berpikir siswanya. Pembelajaran *problem solving* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar di sekolah untuk merangsang kemampuan berpikir siswa dan pemahaman konsep siswa.
3. *Bagi peneliti lain*, perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir logis siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

